

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Berdasarkan hasil pantauan harga yang dilakukan setiap hari kerja SP2KP terhadap 52 komoditas barang dipasar pada bulan Juli, Agustus dan September Laporan perbandingan harga ditingkat konsumen berdasarkan peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia dan harga penjualan di tingkat konsumen di Kabupaten Lahat sebagai berikut :

Bulan Juli, keterangan : berdasarkan pantauan di pasar selain gula, minyakita semua harga komoditas sangat stabil dibawah HET

No	Komoditas	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
1	Beras Medium	Sama dengan HET	Sama dengan HET	Sama dengan HET	Sama dengan HET	Sama dengan HET
2	Minyakita dan Gula Pasir	Harga di atas HET	Harga di atas HET	Harga di atas HET	Harga di atas HET	Harga di atas HET
3	Bawang Merah	harga di bawah HET	harga di bawah HET	harga di bawah HET	Harga di atas HET	Harga di atas HET

Bulan Agustus, keterangan : Berdasarkan hasil pantauan di pasar selain telur ayam ras, bawang merah,minyakita dan gula pasir harganya stabil dibawah HET

No	Komoditas	M 1	M 2	M 3	M 4
1	Telur Ayam Ras	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HET
2	Bawang Merah	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HET
3	Minyakita dan Gula Pasir	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HET

Bulan September, keterangan : Berdasarkan hasil pantauan di pasar selain minyakita, gula pasir dan telur ayam ras semua komoditas harganya relatif stabil tidak dibawah HET

No	Komoditas	M 1	M 2	M 3	M 4
1	Minyakita dan Gula Pasir	Harga diatas HET	Harga diatas HET	Harga diatas HETB	Harga diatas HET
2	Telur Ayam Ras	Sama dengan HET	Sama dengan HET	Sama dengan HET	Harga diatas HET

#### 1. Data indeks perkembangan harga komoditas bahan pangan pada triwulanke-3

NO	Bulan	M1	M2	M3	M4	M5
1	juli	0,58	0,83	0,79	0,70	

2	Agustus	0,06	-0,52	-0,66	-0,59
3	September	-0,41	0,33	0,88	

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah :**

- Mengantisipasi kenaikan harga beras medium
- Selalu memantau stock dan harga minyakita
- Berkoordinasi dengan distributor minyakita
- Berkoordinasi dengan perum bulog

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah :**

- Menerbitkan surat Edaran Bupati perihal pelaksanaan GPM di seluruh Kecamatan, Kelurahan dan Desa dalam wilayah Kabupaten Lahat.
- Melaksanakan sidak pasar oleh Wakil Bupati dengan TPID Kab. Lahat
- Melaksanakan rapat koordinasi guna membahas pelaksanaan GPM pendistribusian beras SPHP kesemua wilayah kecamatan, kelurahan dan desa dalam kabupaten Lahat
- Bekerjasama dengan Perum Bolug untuk mendukung pendistribusian beras SPHP

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah :**

Kios pangan yang sudah ada hanya berpusat di dalam Kota sehingga masyarakat di Pedesaan sulit mendapatkan beras SPHP

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah :**

Pemerintah Kabupaten Lahat bekerjasama dengan Koperasi Merah Putih untuk menjadi penyalur beras SPHP di Pedesaan, sehingga masyarakat bisa dengan mudah membeli beras SPHP